

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit Rp. 2.458.32

Tanggal Laporan
30-Desember-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007

Bank Kustodian :
Deutsche Bank AG, Jakarta

Tanggal Peluncuran
17-September-2007

Total AUM
Rp. 2,219.42 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANUTAM : J

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 54.73 Triliun (per 30 Desember 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

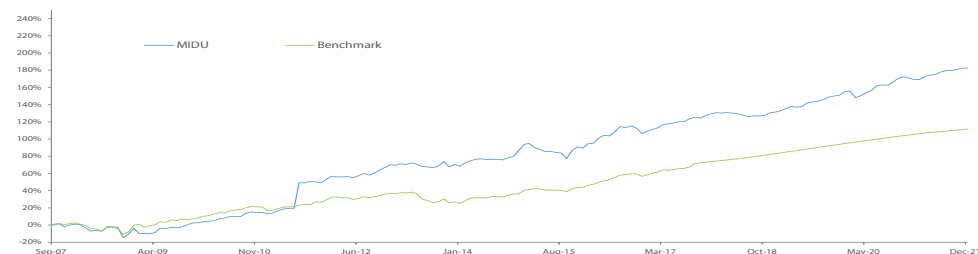
Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 20%
Saham : 0% - 18%
Obligasi : 80% - 98%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 6.53%
Saham : 0%
Obligasi : 93.47%

Kinerja Portfolio

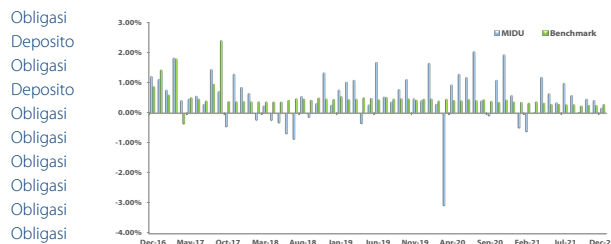


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Angkasa Pura I
Bank DKI
Bussan Auto Finance Tbk.
Deutsche Bank Indonesia
Indonesia Infrastructure Finance Tbk.
Pemerintah RI
Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk.
Profesional Telekomunikasi Indonesia
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.
Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Desember 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	: 0.18%	1.08%	2.72%	3.83%	22.35%	35.41%	3.83%	182.79%
Benchmark*	: 0.29%	0.82%	1.65%	3.72%	15.68%	33.79%	3.72%	111.57%

Kinerja Bulan Terbaik (Juli 2011)

Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008)

24.95%
-12.52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12.52% pada bulan Oktober 2008.

* Time Deposit 1 bulan + 1%

ULASAN PASAR

Setelah tapering dimulai pada November 2021, The Fed melanjutkan langkah berikutnya yaitu mempercepat tapering dengan mengurangi laju pembelian aset bersih bulanan dari sebelumnya USD 15 miliar menjadi USD 30 miliar yang berakhir sepenuhnya pada Maret. Pada saat yang sama, dots FOMC menunjukkan tanda peluang kenaikan suku bunga yang lebih tinggi 3 kali lipat pada tahun 2022 dan 2023. Hal itu adalah sinyal yang baik untuk pasar modal global di mana investor dapat mengharapkan the Fed mulai bertindak melalui kebijakan moneter sebelum ekonomi AS bertumbuh terlampaui tinggi hingga overheating sebagaimana tercermin pada perbaikan ekonomi yang stabil saat ini. Maka dari itu, yield dari benchmark Treasury AS 10-tahun merangkak naik hingga 1.55%, termasuk imbal hasil 10-tahun INDOGB di 6.38%. Spread antara kedua imbal hasil benchmark tersebut melebar menjadi sekitar 500 basis poin (bps) yang sebelumnya berada di bawah 450 bps. Rupiah masih relatif stabil dengan didukung kuatnya ekspor komoditas. Kami melihat likuiditas yang besar masih akan berlanjut hingga tahun 2022 dimana pertumbuhan pinjaman akan meningkat dan BI dapat menggunakan SKB III secara intensif, ya'la tahun 2022. Dengan demikian, kami masih dapat mengharapkan dominansi pembeli domestik pada obligasi pemerintah pada tahun 2022. Sementara kepemilikan asing dari total obligasi pemerintah semakin rendah mencapai 19.8%. Kami melihat investor asing memiliki banyak pilihan untuk memburu nominal yield pada obligasi negara EM yang lebih tinggi dibandingkan nominal yield obligasi pemerintah Indonesia. Kami menetapkan target yield benchmark INDOGB 10-tahun pada kisaran 6.25%-6.75% mengingat perkembangan global dan domestik baru-baru ini. Maka dari itu, kami menurunkan durasi fund kami untuk menurunkan risiko kemungkinan perubahan kebijakan.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220



Mandiri Investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moInves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id